

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. T DENGAN BERSIHAN
JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PPOK DI RUANG
PIKAT RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2026**



Oleh :

MADE AYU PRATIWI
P07120123078

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2026**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. T DENGAN BERSIHAN
JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PPOK DI RUANG
PIKAT RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

**MADE AYU PRATIWI
P07120123078**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. T DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PPOK DI RUANG PIKAT RSUD KLUNGKUNG TAHUN 2026

Diajukan oleh :

MADE AYU PRATIWI
P07120123078

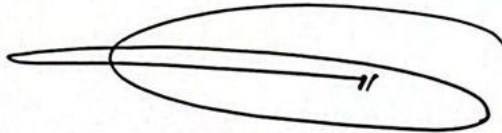
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.M.Pd.
NIP. 196709281990031001

Pembimbing Pendamping :



I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB
NIP. 197108141994021001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMKES DENPASAR



Kemenkes
I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. T DENGAN BERSIHAN
JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PPOK
DI RUANG PIKAT RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2025**

Diajukan oleh:
MADE AYU PRATIWI
P07120123078

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU TANGGAL : 06 MEI 2025

TIM PENGUJI :

1. I Ketut Suardana, SKp., M.Kes
NIP. 196509131989031002
2. Ns. Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.
NIP. 19610624 1987032002
3. I Made Mertha, SKp . M.Kep
NIP. 196910151993031015

(Ketua)

(Anggota)

(Anggota)

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Made Ayu Pratiwi

NIM : P07120123078

Program Studi : Diploma 3

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Br. Tabanan, desa Kamasan, Klungkung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan pada Ny. T dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektik akibat PPOK di Ruang Rawat Inap Pikat RSUD Klungkung Tahun 2026 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti laporan kasus bahwa tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 30 April 2026



Made Ayu Pratiwi

P07120123078

**NURSING CARE FOR MRS. T WITH INEFFECTIVE AIRWAYS
CLEARANCE DUE TO COPD IN THE PIKAT WARD OF
KLUNGKUNG REGIONAL HOSPITAL
YEAR2026**

ABSTRACT

COPD is a chronic lung inflammation due to exposure to harmful gases and smoking habits that cause obstruction in the airways. According to WHO, COPD is the fourth leading cause of death in the world and is one of the main health problems in developing countries. This case report aims to describe the implementation of nursing care for Mrs. T with ineffective airway clearance due to COPD at Klungkung Regional Hospital year 2026. The method used is descriptive with assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation of nursing. Subjective data showed that the patient complained of shortness of breath, ineffective cough with excessive phlegm, and difficulty speaking. Objective data found were wheezing breath sounds, tachypnea breathing pattern, respiratory rate 28 x / minute, BP: 120/80 mmHg, N: 85x / minute, S: 36.6° C, SPO2: 97%. The nursing problem found was ineffective airway clearance. Interventions provided included effective coughing exercises, airway management, respiratory monitoring, and collaboration in administering nebulizers and oxygen therapy. The evaluation results showed improvement in the patient's condition, with reduced shortness of breath, more effective coughing, improved breathing pattern, wheezing (-), and a respiratory rate of 20 breaths/minute.

Keywords: *Nursing care, Ineffective airway clearance, COPD*

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. T DENGAN BERSIHAN
JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PPOK DI RUANG
PIKAT RSUD KLUNGKUNG TAHUN 2026**

ABSTRAK

PPOK adalah peradangan paru kronis akibat paparan gas berbahaya dan kebiasaan merokok yang menyebabkan penyumbatan pada saluran napas. Menurut WHO, PPOK merupakan penyebab kematian keempat di dunia dan menjadi salah satu masalah kesehatan utama di negara berkembang. Laporan kasus ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. T dengan bersihan jalan napas tidak efektif akibat PPOK di RSUD Klungkung tahun 2026. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Data subjektif menunjukkan pasien mengeluh sesak napas, batuk tidak efektif dengan dahak berlebihan, serta kesulitan berbicara. Data objektif yang ditemukan yaitu suara napas wheezing, pola napas takipnea, frekuensi napas 28 x/menit, TD: 120/80 mmHg, N: 85x/menit, S: 36,6° C, SPO2: 97% Masalah keperawatan yang ditemukan adalah bersihan jalan napas tidak efektif. Intervensi yang diberikan meliputi latihan batuk efektif, manajemen jalan napas, pemantauan respirasi, serta kolaborasi pemberian nebulizer dan terapi oksigen. Hasil evaluasi menunjukkan perbaikan kondisi pasien dengan sesak berkurang, batuk lebih efektif, pola nafas membaik, wheezing (-), frekuensi nafas 20 x/menit.

Kata kunci: Asuhan keperawatan, Bersihan jalan napas tidak efektif, PPOK

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. T DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PPOK DI RUANG PIKAT RSUD KLUNGKUNG TAHUN 2026

Oleh : Made Ayu Pratiwi
(NIM. P07120123078)
mdayupratiwi00@gmail.com

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang masih menjadi tantangan besar di tingkat global maupun nasional. Menurut WHO tahun 2024 (World Health Organization, 2024). PPOK menempati posisi sebagai penyebab kematian keempat terbanyak di dunia dengan kontribusi sekitar lima persen dari seluruh angka kematian global. Secara global prevalensi PPOK pada populasi dewasa diperkirakan mencapai 10% (GOLD Science Committee, 2023). Data Perhimpunan Dokter Paru Indonesia tahun 2023 memperkirakan terdapat 4,8 juta penderita PPOK dengan prevalensi 5,6% pada orang dewasa, dan sekitar sembilan puluh persen kasus dikaitkan dengan kebiasaan merokok (Antariksa Budhi, 2023).

Di Bali sendiri prevalensi PPOK tercatat sekitar 3,5% (Riskesdas, 2013). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung pada tahun 2025 kasus PPOK di Kabupaten Klungkung yaitu sebanyak 10.036 kasus dari seluruh populasi dewasa (Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung, 2024). Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan di RSUD Klungkung, pada tahun 2023 terdapat kasus PPOK sebanyak 1662 kasus, pada tahun 2024 terdapat 2125 kasus, dan pada tahun 2025 terdapat 2205 kasus.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung pada tahun 2025 kasus PPOK di Kabupaten Klungkung yaitu sebanyak 10.036 kasus dari seluruh populasi dewasa (Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung, 2024). Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan di RSUD Klungkung, pada tahun 2023 terdapat kasus PPOK sebanyak 1662 kasus, pada tahun 2024 terdapat 2125 kasus, dan pada tahun 2025 terdapat 2205 kasus.

Dalam laporan kasus yang dilakukan di Ruang Rawat Inap Pikat RSUD Klungkung, pasien PPOK menunjukkan keluhan sesak napas, batuk tidak efektif, suara nafas wheezing, produksi sputum berlebih, frekuensi nafas 28 x/menit, pola nafas cepat dan dangkal. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dibuktikan dengan batuk tidak efektif, sputum berlebih, suara nafas wheezing, dispnea, frekuensi nafas berubah, pola nafas berubah. Intervensi utama yang diberikan meliputi latihan batuk efektif, manajemen jalan napas, pemantauan respirasi. Implementasi dilakukan secara sistematis sesuai rencana keperawatan, dan hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi pasien. Batuk menjadi lebih efektif, sputum berkurang, sesak napas menurun, suara nafas wheezing menurun, frekuensi nafas 20 x/menit dan pola nafas membaik. Masalah keperawatan teratasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dapat disimpulkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien dengan bersihan jalan napas tidak efektif akibat PPOK telah dilaksanakan secara sistematis dan komprehensif melalui tahapan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi sesuai dengan standar SDKI, SIKI, dan SLKI. Laporan kasus ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pelayanan keperawatan, khususnya dalam penatalaksanaan pasien PPOK. Selain itu, diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan pemantauan respirasi secara rutin, memperkuat edukasi terkait pencegahan faktor risiko, serta meningkatkan komunikasi antar tenaga kesehatan guna mencegah komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan usulan penelitian dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Ny. T dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektik akibat PPOK di Ruang Rawat Inap Pikat RSUD Klungkung Tahun 2026”. Laporan kasus ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar atas kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar atas kesempatan kepada peneliti dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep. M.Pd. selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

5. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp. M.Kep., Sp.MB. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan serta konsep-konsep dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
6. Seluruh bapak/ibu dosen yang telah terlibat dalam pengantar pembelajaran riset keperawatan yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyusun karya tulis ilmiah ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
7. I Nengah Sumerta dan Ni Komang Kariasih selaku orang tua, serta Putu Edi Permana kakak kandung dan orang-orang terdekat yang telah memberikan doa, dorongan, bantuan lahir batin, motivasi dan semangat kepada penulis dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Bapak I Ketut Gama Skm., M.Kes., yang telah memberikan masukan selaku pembimbing akademik dalam memberikan dukungan, perhatian dan motivasi dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan usulan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan kasus ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan medikal bedah, khususnya dalam penanganan pasien dengan penyakit paru obstruktik kronik.

Denpasar, 30 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Laporan Kasus.....	6
D. Manfaat Laporan Kasus	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat Penyakit Paru Obstruktif Kronik.....	9
1. Definisi penyakit paru obstruktif kronik.....	9
2. Penyebab penyakit paru obstruktif kronik	9
3. Patofisiologi penyakit paru obstruktif kronik.....	10
4. Pathway penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)	13
5. Tanda dan gejala.....	13
6. Pemeriksaan penunjang.....	14
7. Penatalaksanaan	15
B. Konsep Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif.....	16
1. Definisi bersihan jalan napas tidak efektif.....	16
2. Penyebab bersihan jalan napas tidak efektif	17
3. Tanda dan gejala bersihan jalan napas tidak efektif.....	17
C. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK	18
1. Pengkajian keperawatan.....	18
2. Diagnosis keperawatan.....	20

3. Perencanaan keperawatan	24
4. Implementasi keperawatan.....	24
5. Evaluasi keperawatan.....	24
BAB III.....	27
HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil	27
1. Kondisi lokasi laporan kasus.....	27
2. Karakteristik subyek laporan kasus.....	28
3. Hasil laporan kasus	28
B. Pembahasan.....	36
1. Pengkajian keperawatan.....	36
2. Diagnosis keperawatan.....	38
3. Perencanaan keperawatan	38
4. Implementasi keperawatan.....	40
5. Evaluasi keperawatan.....	42
C. Kelemahan Laporan Kasus.....	43
BAB IV	44
PENUTUP	44
A. Simpulan	44
1. Pengkajian keperawatan.....	44
2. Diagnosis keperawatan.....	44
3. Perencanaan keperawatan	45
4. Implementasi keperawatan.....	45
5. Evaluasi keperawatan.....	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Data Keperawatan	20
Tabel 2 Analisis Masalah Keperawatan.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pathway Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)	13
Gambar 2 Genogram Pada Pasien dengan PPOK.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan.....	51
Lampiran 2 Realisasi Biaya Laporan Kasus	52
Lampiran 3 Lembar Permohonan Responden.....	53
Lampiran 4 Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien	54
Lampiran 5 Informed Consent	55
Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian Obat Inhalasi	57
Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur (SOP) Latihan Batuk Efektif.....	59
Lampiran 8 Perencanaan keperawatan PPOK.....	61
Lampiran 9. Form Pengkajian Asuhan Keperawatan.....	76
Lampiran 10. Surat Izin Pengambilan Data Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung.....	106
Lampiran 11. Surat Izin Pengambilan Kasus Kepada RSUD Klungkung	107
Lampiran 12. Surat Izin Pengambilan Data Kepada RSUD Klungkung	109
Lampiran 13. Surat Keterangan Pebiayaan Pengambilan Data RSUD Klungkung.....	113
Lampiran 14. Bukti Validasi Bimbingan.....	114
Lampiran 15. Bukti Penyelesaian Administrasi	115
Lampiran 16. Bukti Cek Turnitin.....	116
Lampiran 17. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	120
Lampiran 18. Hasil Test Toefl.....	121

DAFTAR SINGKATAN

PPOK	: Penyakit Paru Obstruktik Kronik
WHO	: <i>World Health Organization</i>
GOLD	: <i>Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease.</i>
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
PDPI	: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
LMIC	: <i>Low and Middle-Income Countries</i>
SOA	: <i>Secondary Organic Aerosols</i>
EKG	: Elektrokardiogram
UGD	: Unit Gawat Darurat
TTV	: Tanda-Tanda Vital
DPJP	: Dokter Penanggung Jawab Pasien
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
AGD	: Analisa Gas Darah
DS	: Data subjektif
DO	: Data Objektif
RR	: <i>Respiratory Rate</i>